

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (2022-2023)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.AK)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

**Nama : Pebi Kiranti**  
**NPM : 1905170370**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN 2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : **PEBI KIRANTI**  
N P M : **1905170370**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**  
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2022-2023)**

Dinyatakan : **(A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

Penguji II

(BAIHAQI AMMY, S.E., M.Ak)

**Pembimbing**

(UMI KALSUM, S.E., M.Si)

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si, C.MA)

**Sekretaris**

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : PEBI KIRANTI  
N.P.M : 1905170370  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(2022-2023)

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir .

Medan, Agustus 2024

Pembimbing Skripsi



(UMI KALSUM, S.E., M.Si)

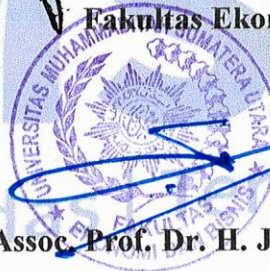
Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si, CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Pebi Kiranti  
NPM : 1905170370  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, S.E., M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2022-2023)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- cover disesuaikan dengan pedoman - Kertas pengantar Revisi - letter belkikang Revisi - masalah; identifikasi masalah	15 / 05 2024.	
Bab 2	- tambahkan teori pendukungnya - kembangkan konsep penelitian. terdapat, hipotesis.	15 / 05 2024	
Bab 3	- teknik pengumpulan data. - populasi dan sampel.	30 / 05 2024.	
Bab 4	- hasil dari penelitian. - pembahasan.	4 / 7 2024	
Bab 5	- Saran dan kesimpulan	4 / 7 2024.	
Daftar Pustaka	Sesuai dengan mendele.	4 / 7 2024	
Persetujuan Bidang Meja Hijau	All sudah mega hijau.	16 / 8 2024.	

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Medan, 16 Agustus 2024

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

Umi Kalsum, S.E., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pebi Kiranti  
NPM : 1905170370  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga  
saham pada indeks LQ45 yang terdaftar bursa efek indonesia  
(2022-2023)

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



**PEBI KIRANTI**

**ABSTRAK**  
**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Pebi Kiranti**

Program Studi Akuntansi

[pebikirantii@gmail.com](mailto:pebikirantii@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa laporan keuangan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 45 sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,614, profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,001 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,307. Likuiditas dan profirabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,001 dan  $F_{hitung}$  sebesar 161,496.

**Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham**

**ABSTRACT**  
**THE EFFECT OF LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON STOCK PRICES  
IN THE LQ45 INDEX LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**Pebi Kiranti**  
**Accounting Study Program**  
[pebikirantii@gmail.com](mailto:pebikirantii@gmail.com)

*This study aims to test and analyze the effect of Liquidity and Profitability on Stock Prices on the Lq45 Index Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach with an associative design. Data collection is carried out by collecting primary data in the form of financial reports of LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used in the study uses saturated samples with a total of 45 samples obtained. The data analysis technique used to test the hypothesis in this study is Multiple Linear Regression Analysis with the help of IBM SPSS software version 27. The results of this study indicate that liquidity has a positive and significant effect on stock prices with a significance value of 0.001 and a t-count value of 5.614, profitability has a significant and significant effect on stock prices with a significance value of 0.001 and a t-count value of 4.307. Liquidity and profitability together have a positive and significant effect on stock prices with a significance value of 0.001 and an F-count of 161.496.*

**Keywords: Liquidity, Profitability, Stock Price**

## KATA PENGANTAR



**Assalamualaikum Wr.Wb**

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2022-2023)”**

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Alm. Awaaluddin, Ibunda Almh. Wargianti dan suami Tommi Mardani tercinta yang saya sayangi yang telah mecurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian yang luar biasa. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan. Karunia dan Keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.



Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., Ak., M.Si., CA., CPA, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

8. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan serta kesalahan dari materi ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Medan, Agustus 2024

**PEBI KIRANTI**

**1905170370**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
2.1 Profitabilitas .....	12
2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas .....	16
2.2 Likuiditas .....	17
2.2.1 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas.....	19
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas .....	21
2.3 Harga Saham.....	22
2.4 Penelitian Terdahulu.....	23
2.5 Kerangka Berpikir .....	25
2.5.1 Pengaruh <i>Current Rasio</i> Terhadap Harga Saham.....	26
2.5.2 Pengaruh <i>NWCT</i> Terhadap Harga Saham.....	27
2.5.3 Pengaruh <i>Return on Asset</i> Terhadap Harga Saham .....	27
2.5.4 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham.....	28
2.6 Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Definisi Operasional .....	30
3.2.1 Variabel Independen .....	31
3.2.2 Variabel Dependen .....	31

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
3.3.1 Waktu Penelitian .....	32
3.4 Populasi dan Sampel.....	32
3.4.1 Populasi.....	32
3.4.2 Sampel .....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.7 Teknik Analisis Data .....	34
3.7.1 Pengujian Validitas Reabilitas Instrumen.....	34
3.7.1.1 Uji validitas .....	34
3.7.1.2 Uji Reabilitas.....	35
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.7.3 Analisis Regresi Berganda.....	38
3.7.4 Uji Hipotesis .....	39
3.7.5 Koefisien Determinasi .....	40

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Data .....	41
4.1.1 Deskripsi Data Harga Saham .....	41
4.1.2 Deskripsi Data Current Ratio .....	43
4.1.3 Deskripsi Data Net Working Capital To Asset .....	43
4.1.4 Deskripsi Data Return on Assets .....	43
4.1.5 Deskripsi Data Net Profit Margin .....	43
4.2 Analisis Data.....	44
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	44
4.3 Hasil Uji Hipotesis.....	48
4.3.1 Uji-T (Parsial).....	48
4.3.2 Uji-F (Simultan) .....	51
4.3.3 Hasil Pengujian $R^2$ .....	52
4.3.4 Hasil Regresi Berganda .....	53
4.4 Pembahasan .....	55
4.4.1 Pengaruh Current Rasio Terhadap Harga Saham.....	55
4.4.2 Pengaruh NWCTA Terhadap Harga Saham .....	56
4.4.3 Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham .....	57
4.4.3 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham .....	58

<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Data KSEI 2023 .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Indeks dan Return Saham (2021-2023) .....	3
Tabel 1.2 Daftar Emiten LQ45 dan Harga Saham (2021-2023) .....	6
Tabel 1.3 Aset Lancar dan Utang Lancar Indeks LQ45.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Klasifikasi Besaran Koefisien Validitas.....	35
Tabel 3.4 Ukuran Kemantapan Alpha.....	36

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

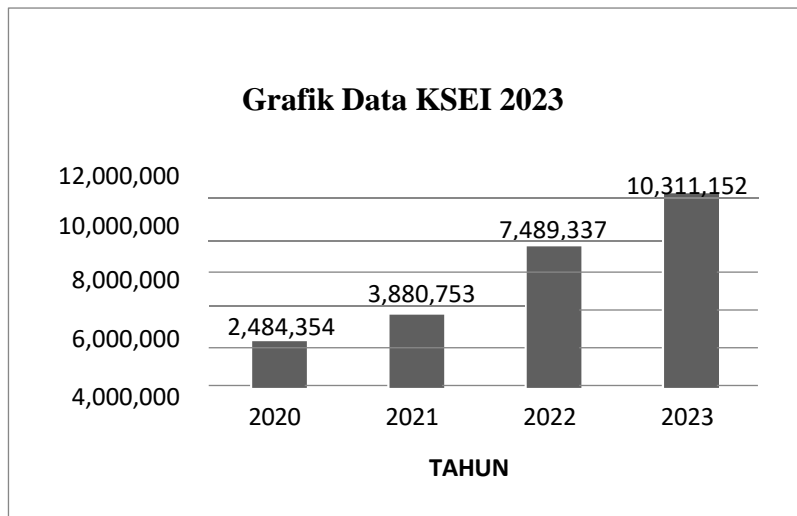
### **1. 1 Latar Belakang**

Dalam situasi ekonomi saat ini, persaingan antara perusahaan dalam industri telah menjadi sangat ketat. Biasanya, perusahaan akan berusaha mencapai berbagai tujuan, baik itu tujuan jangka panjang seperti meningkatkan nilai perusahaan dan memperkaya pemegang saham, maupun tujuan jangka pendek seperti maksimalisasi laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Perusahaan yang go public umumnya terus berupaya meningkatkan nilai perusahaan agar menarik minat investor. Secara umum, salah satu fokus manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2017).

Menurut Pradwati seperti yang dikutip dalam Laulita (2022), dalam era globalisasi ini, persaingan di pasar ekonomi global menjadi semakin sengit karena terdapat banyak peluang bagi produk dalam negeri untuk menembus pasar internasional, dan sebaliknya. Dampaknya adalah banyak perusahaan yang terus berkompetisi untuk mempertahankan eksistensinya dan mengembangkan produk mereka. Dengan demikian, untuk mengembangkan bisnis dan tetap bersaing dalam perekonomian global, peningkatan modal usaha melalui pasar modal menjadi penting.



Gambar 1.1 Grafik Data KSEI 2023



Berdasarkan data pada grafik, terlihat bahwa jumlah investor telah mengalami pertumbuhan signifikan dari tahun 2020 sebanyak 2.484.354 menjadi 10.311.152 pada tahun 2023. Pertumbuhan tersebut mencapai 56,21% dari tahun 2020 ke 2021, 92,99% dari tahun 2021 ke 2022, dan kembali meningkat sebesar 37,68% dari tahun 2022 ke 2023. Pertumbuhan investor yang konsisten setiap tahunnya memiliki dampak positif terhadap perekonomian, baik pada level perusahaan maupun pada tingkat ekonomi negara secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal telah memberikan fasilitas yang baik bagi masyarakat yang tertarik untuk menjadi investor.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu media yang disediakan oleh pasar modal bagi calon investor untuk memasuki dunia investasi. BEI membantu calon investor dalam menganalisis perusahaan yang akan mereka pilih untuk diinvestasikan. BEI menyediakan berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksadana, dan exchange traded fund (ETF).

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang paling diminati oleh para investor.

Di BEI, saham-saham terdaftar dibagi berdasarkan indeks-indeks yang memiliki kriteria dan metodologi tertentu. Indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan kinerja keseluruhan saham yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan dievaluasi secara berkala. Evaluasi indeks saham dilakukan setiap 6 bulan sekali, dan perusahaan-perusahaan akan terus diperbarui dalam indeks tersebut apakah masih memenuhi kriteria atau tidak. Indeks harga saham juga digunakan sebagai informasi mengenai pergerakan harga saham secara keseluruhan. Berikut adalah daftar indeks dan return saham yang terdaftar di BEI sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Daftar Indeks dan Return Saham (2021-2023)**

No.	Nama Indeks	Return Indeks		
		2021	2022	2023
1	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	5.10%	10.10%	4.09%
2	LQ45	-7.80%	-0.40%	0.62%
3	Jakarta Islamic Index (JII)	-9.70%	-10.90%	4.63%
4	Indeks Papan Pencatatan ( Utama & Pengembangan )	-5.80%	64.10%	8.54%
5	KOMPAS 100	-550%	-3.40%	-0.82%
6	BISNIS-27	-7.60%	-0.30%	14.56%
7	PEFINDO25	2.20%	-11%	-13.70%
8	SRI-KEHATI	-7.80%	-2%	14.00%
9	Indeks Saham Syariah Indonesia ( ISSI )	-5.50%	6.50%	15.19%
10	IDX30	-9.30%	-1.00%	-1.80%
11	Infobank15	-3.90%	3.80%	11.64%
12	SMinfra18	-4.20%	-2.20%	2.76%
13	MNC36	-8.60%	-2.80%	12.97%
14	Investor33	-7.40%	0.10%	12.18%
15	IDX SMC Composite	4.50%	28.60%	15.40%

16	IDX SMC Liquid	6%	5.50%	0.45%
17	PEFINDO i-Grade	-4.40%	2.80%	2.53%
18	IDX High Deviden 20	-10.80%	5.00%	18.74%
19	IDX BUMN20	0.40%	-7.00%	10.42%
20	Jakarta Islamic Index 70 ( JII70 )	-5.60%	-11.00%	1.56%
21	IDX80	-570%	-2.60%	-0.68%
22	IDX Value30	-2.40%	-6.80%	15.03%
23	IDX Growth30	-440%	1.60%	9.52%
24	IDX Quality30	-8.50%	0.20%	9.40%
25	IDX ESG Leaders	-7%	-4.10%	3.08%
26	IDX Sektor Energi	-	45.60%	100.05%
27	IDX Sektor Bahan Baku	-	0.10%	-1.48%
28	IDX Sektor Perindustrian	-	11.10%	13.28%
29	IDX Sektor Barang Konsumen Primer	-	21.10%	7.89%
30	IDX Sektor Barang Konsumen Non- Primer	-	-16.00%	-5.50%
31	IDX Sektor Kesehatan	-	8.00%	10.20%
32	IDX Sektor Keuangan	-	21.10%	-7.33%
33	IDX Sektor Properti & Real Estat	-	-19.10%	-8.00%
34	IDX Sektor Teknologi	-	708.00%	-42.61%
35	IDX Sektor Infrastruktur	-	11.00%	-9.45%
36	IDX Sektor Transportasi & Logistik	-	68.00%	3.91%
37	IDX-MES BUMN 17	-	-15.00%	-3.04%
38	ESG Sector Leaders IDX Kehati	-	0.10%	11.61%
39	ESG Quality 45 IDX Kehati	-	-2.00%	12.68%
40	IDXSHAGROW	-	-	2.66%
41	IDXLQ45LCL	-	-	1.91%
42	Indeks Papan Akselerasi	-	-	-

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023

Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadirkan 41 jenis indeks saham yang terus diperbarui secara berkala. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indeks saham pertama yang diluncurkan di BEI, sedangkan IDXLQ45LCL adalah indeks terbaru yang ditambahkan. BEI secara aktif melakukan inovasi dalam mengembangkan dan menyediakan indeks saham yang dapat

dimanfaatkan oleh semua pelaku pasar modal, baik melalui kerja sama dengan pihak lain maupun secara independen.

Berdasarkan data tabel, terlihat bahwa dari tahun 2021 hingga 2023, pertumbuhan return mengalami peningkatan. Pada tahun 2021, ketika ekonomi Indonesia tidak stabil akibat pandemi COVID-19, indeks saham seperti IDX SMC Liquid mencatatkan return terbesar sebesar 6%, sementara IDX High Dividen 20 mengalami return terkecil sebesar -10.8%. Pada tahun 2022, IDX Sektor Teknologi mencatatkan return terbesar sebesar 708.0%, sementara return terkecil adalah -19.1%. Sedangkan pada tahun 2023, IDX Sektor Energi mencatatkan return terbesar sebesar 100.05%, dengan return terkecil dimiliki oleh Pefindo25 sebesar -13.70%.

Pada tahun 2021, indeks saham seperti IDX Value30 mengalami penurunan sebesar 9.2%, sementara IHSG dan LQ45 mengalami peningkatan return masing-masing sebesar 5% dan 8.2%. Pada tahun 2023, terjadi penurunan signifikan pada beberapa indeks, seperti indeks papan pencatatan utama dan indeks Pefindo-25, sementara IHSG dan LQ-45 mengalami penurunan sebesar 5.1% dan peningkatan sebesar 1.2% secara berturut-turut. Indeks LQ-45 terlihat stabil dan cenderung meningkat setiap tahunnya.

Dalam penelitian ini, fokus ditujukan pada Indeks LQ-45, yang terdiri dari 45 perusahaan terbaik dengan kapitalisasi besar dan tingkat likuiditas tinggi. Dengan adanya Indeks LQ-45 memudahkan masyarakat atau investor baru untuk memilih perusahaan yang akan dibeli dan yang akan memberikan keuntungan besar dimasa mendatang.

Berikut daftar 45 perusahaan yang telah terpilih kedalam kriteria Indeks LQ-45 dan harga saham per 30 Desember 2021-2022 yang terdaftar di BEI :

**Tabel 1.2 Daftar Emiten LQ45 dan Harga Saham (2022-2023)**

Dalam Rupiah

No.	Kode	Nama Saham	Harga Saham		Perubahan (%)
			2022	2023	
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2.250	3.850	71,11
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.215	2.650	118,11
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.250	1.985	-11,78
4	ARTO	Bank Jago Tbk.	16.000	3.720	-76,75
5	ASII	Astra International Tbk.	5.700	5.700	0,00
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.300	8.550	17,12
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.750	9.225	36,67
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.110	4.940	20,19
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.730	1.350	-21,97
10	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	1.175	1.055	-10,21
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.025	9.925	41,28
12	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.780	1.290	-27,53
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.	855	755	-11,70
14	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	430	262	-39,07
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.950	5.650	-5,04
16	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.280	1.030	-54,82
17	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	600	392	-34,67
18	EXCL	XL Axiata Tbk.	3.170	2.140	-32,49
19	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	0	91	0,00
20	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	965	840	-12,95
21	HRUM	Harum Energy Tbk.	10.325	1.620	-84,31
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.700	10.000	14,94
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.	4.680	7.100	51,71
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.325	6.725	6,32
25	INDY	Indika Energy Tbk.	1.545	2.730	76,70
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	7.825	8.725	11,50
27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	12.100	10	-99,92
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	20.400	39.025	91,30

29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.320	1.295	-1,89
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.615	2.090	29,41
31	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	3.890	4.120	5,91
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	466	1,015	-99,78
33	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.260	3.190	41,15
34	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	900	740	-17,78
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.375	1.760	28,00
36	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.710	3.690	36,16
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7.250	6.575	-9,31
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.950	2.300	-22,03
39	TINS	Timah Tbk.	1.455	1.170	-19,59
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.040	3.750	-7,18
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.125	1.100	-2,22
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7.325	2.570	-64,91
43	UNTR	United Tractors Tbk.	22.150	26.075	17,72
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.110	4.700	14,36
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.105	800	-27,60

Sumber :Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan data harga penutupan saham, terdapat 21 perusahaan yang mengalami kenaikan dan 24 perusahaan lainnya mengalami penurunan, menunjukkan variasi dalam performa harga saham di pasar. Emiten dengan kode AMRT mencatatkan kenaikan sebesar 118,11%, sementara emiten dengan kode INTP mengalami penurunan sebesar -99,92%. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 cenderung memiliki harga saham yang stabil, sehingga dapat diperdagangkan dengan baik baik dalam kondisi pasar yang lemah maupun kuat, serta menarik minat investor karena nilai transaksinya yang baik.

Dinamika harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Jika banyak investor yang ingin membeli saham, harga saham akan naik, dan sebaliknya, jika banyak investor yang ingin menjual saham,

harga saham akan turun. Oleh karena itu, para calon investor perlu memahami dinamika harga saham untuk mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Analisis fundamental menjadi penting dalam evaluasi perusahaan. Dalam analisis ini, investor mengukur kinerja perusahaan dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan, dan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menjadi fokus dalam penelitian ini.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang untuk mendanai modalnya. Rasio profitabilitas, di sisi lain, digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Analisis fundamental dengan menggunakan rasio-rasio ini membantu investor untuk memahami kondisi dan kinerja perusahaan secara lebih mendalam. Berikut di bawah ini aset lancar dan utang lancar perusahaan yang tergabung di dalam indeks LQ-45 per 31 Desember 2023.

**Tabel 1.3 Aset Lancar dan Utang Lancar Indeks LQ45  
Bursa Efek Indonesia**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Aset Lancar</b>	<b>Utang Lancar</b>
1	ADRO	82.805.683.203	38.100.419.304
2	AMRT	15.664.200.000.000	17.389.232.000.000
3	ANTM	11.694.779.000.000	5.971.662.000.000
4	ARTO	277.504.000.000	70.810.000.000
5	ASII	179.818.000.000.000	119.198.000.000.000
6	BBCA	16.046.458.000.000	20.429.778.000.000
7	BBNI	13.856.114.000.000	21.129.380.000.000

8	BBRI	42.374.001.000.000	27.871.880.000.000
9	BBTN	2.352.762.000.000	5.814.164.000.000
10	BFIN	2.808.000.000	346.500.000.000
11	BMRI	30.423.172.000.000	27.336.753.000.000
12	BRIS	2.367.465.000.000	2.355.781.000.000
13	BRPT	44.803.725.174	12.120.917.643
14	BUKA	22.005.287.475.000	808.855.817.000
15	CPIN	18.031.436.000.000	10.109.335.000.000
16	EMTK	16.503.758.500.000	3.129.319.807.000
17	ERAA	11.271.078.937.000	9.021.226.534.000
18	EXCL	10.408.358.000.000	26.350.500.000.000
19	GOTO	34.180.478.000.000	12.162.456.000.000
20	HMSP	41.362.998.000.000	24.545.594.000.000
21	HRUM	8.083.789.157.937	3.513.755.266.101
22	ICBP	31.070.365.000.000	10.033.935.000.000
23	INCO	15.408.247.724	2.724.832.133
24	INDF	54.876.668.000.000	30.725.942.000.000
25	INDY	31.178.169.525.594	18.352.349.899.623
26	INKP	85.253.562.819	34.867.635.981
27	INTP	10.312.090.000.000	4.822.152.000.000
28	ITMG	29.710.320.015	9.116.237.571
29	JPFA	17.001.468.000.000	9.412.440.000.000
30	KLBF	16.710.229.570.163	4.431.038.459.634
31	MDKA	13.943.043.430.314	9.410.854.332.075
32	MEDC	27.263.986.186.533	21.471.788.447.892
33	MIKA	2.494.375.771.164	652.611.767.658
34	MNCN	9.713.156.000.000	2.058.461.000.000
35	PGAS	34.439.887.091.391	15.451.330.574.025
36	PTBA	24.432.148.000.000	10.701.780.000.000
37	SMGR	18.878.979.000.000	13.061.027.000.000
38	TBIG	3.565.804.000.000	8.728.182.000.000
39	TINS	5.634.787.000.000	2.547.165.000.000
40	TLKM	55.057.000.000.000	70.388.000.000.000
41	TOWR	3.651.134.000.000	14.446.084.000.000
42	TPIA	35.516.795.448	9.459.801.261
43	UNTR	78.930.048.000.000	42.037.402.000.000
44	UNVR	7.567.768.000.000	12.442.223.000.000
45	WIKA	39.634.794.697.000	36.135.331.415.000

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023



Dari data tersebut, terlihat bahwa perusahaan ASII memiliki aset lancar terbesar dengan nilai Rp. 179.818.000.000.000, sementara perusahaan BFIN memiliki aset lancar terkecil dengan nilai Rp. 2.808.000.000. Untuk utang lancar, perusahaan ASII memiliki utang terbesar sebesar Rp. 119.198.000.000.000, sedangkan perusahaan INCO memiliki utang lancar terkecil dengan nilai Rp. 2.724.832.133. Berdasarkan permasalahan dan data-data diatas, peneliti tertarik untuk lebih jauh membahas dan mengembangkan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2022-2023)**".

### **1. 2 Identifikasi Masalah**

1. Harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023 cenderung menurun.
2. Current Rasio saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023 cenderung menurun.
3. Penurunan Return On Asset yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.

### **1. 3 Rumusan Masalah**

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI?
3. Apakah likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar BEI?

#### **1. 4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI.

#### **1. 5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk memperluas wawasan mengenai ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan dan dari hasil penelitian ini bisa menjadi referensi atau acuan untuk para peneliti yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan pertimbangan untuk menilai kinerja perusahaan dan memberikan informasi bagi peneliti yang akan datang

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Nainggolan, 2019). Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya sebalikya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena profitabilitas akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang di peroleh dalam suatu periode tertentu (Nainggolan & Abdullah, 2019).

Profitabilitas atau kemampulabaan sangat penting bagi perusahaan karenadapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik (Dahrani, 2014) . Menurut Kasmir (2012, hal. 196)

menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai mampu profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Nainggolan & Sari, 2017).

Tentu profitabilitas memiliki tujuan, baik bagi pihak internal, pihak eksternal, maupun pihak-pihak lainnya yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Untuk pihak internal perusahaan, profitabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Manfaat dari rasio profitabilitas yaitu untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Dari manfaat yang dihasilkan dari rasio profitabilitas ini, para investor akan menganalisis dengan cermat dari kelancaran produktivitas sebuah perusahaan dan kemampuan dalam memperoleh keuntungan, karena para investor dalam berinvestasi mengharapkan deviden dan harga pasar dari sahamnya. Sartono, 2011 mendefinisikan profitabilitas sebagai berikut: “Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Sedangkan (Ismayanti & Hanafi, 2014) menyatakan profitabilitas adalah: “Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu”.

Sartono, 2011 menyatakan jenis-jenis Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut:

### **1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)**

Gross Profit Margin sering juga disebut rasio likuiditas dimana digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek untuk tepat waktu. Kegunaan lainnya sebagai petunjuk atau pengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo baik dari pihak luar maupun dalam perusahaan. Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Kalsum, U 2021). Rasio ini juga merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih. Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (Sawir, 2009) semakin tinggi gross profit margin, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Dan sebaliknya, semakin rendah gross profit margin maka semakin buruk keadaan operasi perusahaan dan hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan.

### **2. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)**

Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Net profit margin adalah rasio yang digunakan

untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. (Kasmir, 2014) Menyatakan semakin tinggi rasio ini (NPM) maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya, hal ini juga terdapat dalam hasil penelitian (Nurbaiti, 2016) untuk hasil biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dan juga memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya. Rasio atau pedoman yang baik adalah  $> 5\%$ .

### **3. Return On Aset (Tingkat Pengembalian Assets)**

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *return on aset* (ROA), dimana return on aset merupakan salah satu bentuk rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Jadi, semakin tinggi tingkat penghasilan yang diterima oleh suatu perusahaan maka akan semakin tinggi beban pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan tersebut (Hanum et, al 2022). Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *return on investment*, karena *return on assets* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan. (Kasmir, 2014) Menyatakan semakin kecil rendah rasio ini (ROA) semakin kurang baik demikian sebaliknya. Artinya rasio ini

digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi usaha. Rasio atau pedoman yang baik adalah  $> 5 \%$ .

### **2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Sebuah perusahaan sangat bergantung pada laba yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya. Memaksimalkan laba adalah salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, yang mencerminkan nilai perusahaan itu sendiri. Menurut Hani (2015), ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas:

1. Pendapatan: Besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi pendapatan, semakin baik kondisi perusahaan. Sebaliknya, jika pendapatan rendah, perusahaan dianggap kurang baik.
2. Beban: Semakin tinggi beban perusahaan, semakin lambat pertumbuhan profitabilitasnya.
3. Pemanfaatan Aset: Melibatkan pemanfaatan aset lancar dan aset tetap.

Menurut Fahmi (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas meliputi:

1. Penjualan
2. Investasi
3. Modal perusahaan.

## **2.2 Likuiditas**

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengilustrasikan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu entitas untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan dengan memanfaatkan aktiva lancarnya (Agustini, 2019). Pentingnya likuiditas dengan memperlihatkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dinyatakan dalam perbedaan tingkatan. Kurangnya likuiditas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari sikon atau kesempatan mendapatkan keuntungan juga berarti pembatasan kesempatan dan tindakan manajemen (Ammy & Alfi, 2018).

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Durrach, 2016). Likuiditas mengacu pada kecepatan dalam transfer aset menjadi kas. Rasio likuiditas adalah seperangkat rasio akuntansi yang sangat penting dalam memprediksi kesehatan keuangan perusahaan (Syuhada, 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu membayar kewajiban atau hutang jangka pendek. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya.

Pengevaluasian kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki dihitung dengan rasio likuiditas. Semakin tinggi likuiditas perusahaan menunjukkan



bahwa semakin baik kemampuan perusahaan melunasi kewajiban lancarnya (Sembiring, 2020). Perusahaan yang mengalami tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan perusahaan memiliki sejumlah aset lancar yang siap untuk membayar utang jangka pendeknya (Damajanti, 2020). Manajemen likuiditas merupakan alat penting untuk manajemen organisasi, itu mencerminkan kemampuan organisasi untuk membayar kembali kewajiban jangka pendek, yang mencakup biaya operasi dan biaya keuangan yang dihasilkan dalam organisasi dalam jangka pendek (Durrach, 2016).

Puspita (2018) menjelaskan suatu perusahaan dengan current ratio 200% terkadang sudah memuaskan, tetapi jumlah modal kerja dan tingginya rasio tergantung pada beberapa faktor yang tidak dapat ditentukan seluruh perusahaan. Jangka pendek tingkat keamanan atau kemampuan untuk membayar hutang ditunjukkan oleh Current rasio, Dasar perbandingan itu ditunjukkan dengan jumlah aset lancar cukup yang melampaui tingginya kewajiban lancar, sehingga saat dilakukan likuiditas dari aset lancar maka dapat dikonversikan menjadi uang kas untuk memenuhi kewajibannya (Hafsah, 2017).

Horne & John M. Wachowicz (2012) menyatakan likuiditas adalah: “Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut”. (Ismayanti & Hanafi, 2014) menyatakan likuiditas adalah “Rasio Likuiditas

adalah kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya.

### **2.2.1 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas**

Menurut Halim (2015) menyatakan bahwa suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut memiliki kekuatan untuk membayar (dalam bentuk aktiva lancar) sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi (dalam bentuk kewajiban lancar). Sedangkan menurut Riyanto (2008) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. (Nasution & Yusleny, 2023).

#### *1. Current Rasio (Rasio Lancar)*

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. :

#### *2. Rasio sangat lancar atau Rasio cepat*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sejak jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar. Dengan kata lain, rasio sangat lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah

ketersediaan asset sangat lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

### 3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. Rasio kas diperoleh dengan membandingkan hasil penjumlahan dari kas dan setara kas dengan kewajiban lancar. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid, yang dapat dikonversi atau dicarikan menjadi uang kas dalam jangka waktu yang sangat segera, biasanya kurang dari tiga bulan (90 hari) (Hery, 2015).

#### **2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas**

Besarnya nilai likuiditas sangat mempengaruhi tumbuh berkembangnya suatu perusahaan, karena rasio likuiditas dapat membuktikan kinerja manajemen perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Menurut (Fahmi, 2011) “faktor – faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

1. Utang perusahaan yang berada pada posisi extreme leverage.
2. Jumlah utang dan berbagai tagihan yang datang pada saat jatuh tempo sudah begitu besar, baik utang perbankan, leasing, mitra

bisnis, utang dagang, termasuk utang dalam bentuk bunga obligasi yang sudah jatuh tempo yang seharusnya cepat dibayar.

3. Perusahaan telah melakukan kebijakan strategi yang salah sehingga memberikan pengaruh pada kerugian yang bersifat jangka pendek dan panjang.
4. Kepemilikan aset perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menstabilkan perusahaan.
5. Penjualan dan hasil keuntungan yang diperoleh adalah terjadi penurunan yang sistematis serta fluktuatif.
6. Perusahaan sering melakukan kebijakan gali lubang tutup lubang pada kewajiban jangka pendek.”

Menurut (Hani, 2015) “faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, dan arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (growthopportunities), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang.” Adapun faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas adalah :

1. Aset perusahaan.
2. Modal kerja perusahaan.
3. Pertumbuhan kinerja perusahaan.

### **2.3 Harga Saham**

Saham merupakan selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik

kertas tersebut merupakan pemilik saham dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas saham tersebut. Selebar saham mempunyai nilai atau harga. Harga saham menurut Fahmi, (2011) adalah Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak di minati investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas tang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah di jelaskan kepada setiap pemegangnya.

Harga saham yaitu harga yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang beredar di pasar modal. Semakin tinggi permintaan dan penawaran maka harga saham akan meningkat (Sepindo et al., 2021). Harga saham yang fluktuatif membuat investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi karena jika investor salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Oleh karena itu diperlukannya suatu pengamatan atau pengkajian lebih lanjut terhadap saham-saham yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang maksimal (Halim & Hafni, 2019). Salah satu analisis yang dapat dilakukan terhadap pergerakan harga saham yaitu analisis fundamental. Analisis fundamental yang sering dipakai dalam memprediksi harga saham adalah rasio keuangan. Dalam penelitian ini untuk menghitung harga saham perusahaan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutupan (Closing Price)}$$

## 2.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Amelia Imelda, Shiwi Angelica, Defia Riski (2022)  <a href="http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB/article/view/114">http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB/article/view/114</a>	Pengaruh, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan indek LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur melalui Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya, profitabilitas yang diwakili oleh Return on Assets (ROA) dan rasio pasar yang diukur dengan Earnings Per Share (EPS) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 selama periode 2017-2021.
2.	Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, Devi Farah (2014)  <a href="https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=190113&amp;val=6468&amp;title=PENGARUH%20RASIO%20LIKUIDITAS%20DAN%20RASIO%20PROFITABILITAS%20TERHADAP%20HARGA%20SAHAM%20Studi%20pada%20Perusahaan%20Indeks%20LQ45%20Periode%202008-2012">https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=190113&amp;val=6468&amp;title=PENGARUH%20RASIO%20LIKUIDITAS%20DAN%20RASIO%20PROFITABILITAS%20TERHADAP%20HARGA%20SAHAM%20Studi%20pada%20Perusahaan%20Indeks%20LQ45%20Periode%202008-2012</a>	Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008)	Penelitian mengungkapkan bahwa secara simultan, variabel independen memberikan dampak signifikan terhadap variabel dependen. Secara individual, Current Ratio dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga penutupan saham, sedangkan Quick Ratio menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Di sisi lain, ROE menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga penutupan saham.
3.	Glistin Azuma, Husni Mubarak (2023)  <a href="https://jurnal.umsu.ac.id/in">https://jurnal.umsu.ac.id/in</a>	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Rentabilitas Terhadap Harga	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio, Return On Assets, dan Return

	<p><a href="http://dex.php/akuntan/article/view/14495">dex.php/akuntan/article/view/14495</a></p>	<p>Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>On Equity secara bersama-sama memengaruhi harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 hingga 2020. Namun, uji parsial menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Selain itu, Net Profit Margin dan Return On Equity juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dalam periode tersebut.</p>
4.	<p>Dinda Alfianti Aldini dan Sonja Andarini (2017)</p> <p><a href="http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jbi/article/view/1070/920">http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jbi/article/view/1070/920</a></p>	<p>Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <p>1) Secara simultan (uji F) variabel Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 2) Secara parsial (uji t) variabel Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel Operating Profit Margin (OPM) tidak</p>

			berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
--	--	--	--

## 2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual merupakan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian yang berasal dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka ini biasanya disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan pemahaman dan arah penelitian. Peneliti menggunakan kerangka konseptual untuk membantu mengidentifikasi masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual menjelaskan hubungan antara variabel bebas, yaitu pengaruh dari *current ratio*, *net working capital to total asset*, *return on asset*, dan *net profit margin* dengan variabel terikat, yaitu harga saham.

### 2.5.1 Pengaruh *Current Rasio* Terhadap Harga Saham

Current rasio merupakan rasio yang mengukur kinerja suatu perusahaan dalam melunaskan kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Current rasio menggunakan perhitungan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Semakin besar nilai current rasio itu membuktikan bahwa aktivitas manajemen perusahaan dalam mengelola kewajibannya sudah maksimal, dan jika nilai current rasio menunjukkan hasil yang tinggi ini membuat para investor tertarik untuk berinvestasi kepada perusahaan dan jika para investor sudah berbondong-bondong untuk membeli saham ini akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan tersebut.



Menurut (Deitiana, 2013) current rasio merupakan rasio yang mengukur kinerja perusahaan dengan melihat kemampuan membayar kewajiban jangka pendeknya, semakin besar nilai current rasio perusahaan itu artinya semakin besar kinerja perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dalam perusahaan terutama modal kerja. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setiyawan & Pardiman, 2014), (Pratama & Erawati, 2014) dan (Fitrianingsih & Budiansyah, 2019) menyatakan bahwa current rasio berpengaruh terhadap harga saham.

### **2.5.2 Pengaruh *Net Working Capital To Total Asset* Terhadap Harga Saham**

Net working capital to total asset merupakan rasio yang membuktikan kinerja perusahaan dari membandingkan persediaan dengan modal kerja perusahaan. Rasio NWCTA ini juga bisa dibilang sebagai rasio yang mampu mencerminkan umur perusahaan. Modal yang ada di rasio ini didapatkan dari aktiva ditambah hutang.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Respatia, 2006) dan (Clarensia et al., 2017) menyatakan bahwa net working capital to total asset berpengaruh terhadap harga saham.

### **2.5.3 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham**

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sering disebut juga sebagai return on investment. Rasio ini sering digunakan oleh investor untuk menilai pertumbuhan laba perusahaan dan sebagai acuan dalam keputusan investasi

saham. Menurut Putri (2017), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan menggunakan aset perusahaan.

ROA juga berhubungan dengan harga saham. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santy dan Triyonowati (2017), Suryawan dan Wirajaya (2017), Indrawati dan Suprihhadi (2015), serta Dewi (2015), menyatakan bahwa return on asset memiliki pengaruh terhadap harga saham.

#### **2.5.4 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

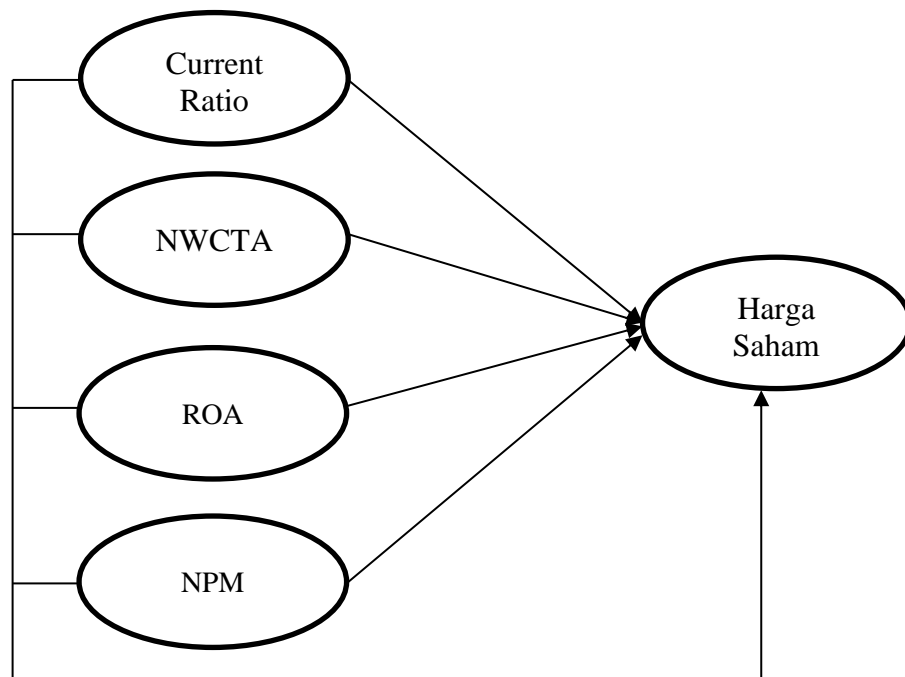
Net Profit Margin adalah rasio yang mengukur kinerja perusahaan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Net Profit Margin dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan (Saragih F, 2013). Net profit margin juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang mencerminkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tingginya nilai laba menjadi faktor penting bagi investor dalam keputusan investasi.

Menurut Hutami (2012), net profit margin adalah alat untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dengan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualannya. Penelitian sebelumnya oleh Siregar et al. (2021), Tyani (2018), dan Hutami (2012) menunjukkan bahwa net profit margin berpengaruh terhadap harga saham. Secara sistematis kerangka pikir

tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

### **2.5.5 Pengaruh *Current Ratio*, *NWCTA*, *Return On Assets*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham**

Pengaruh *Current Ratio*, *NWCTA*, *Return On Assets*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham sangat signifikan. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, memberi keyakinan pada investor. *NWCTA* mencerminkan efisiensi penggunaan aset, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Return On Assets* yang tinggi menunjukkan profitabilitas yang baik, menarik minat investor. Sementara itu, *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, yang juga berdampak positif pada harga saham. Semua faktor ini berkontribusi pada persepsi investor dan keputusan investasi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi harga saham secara keseluruhan



**Gambar 2.1 Kerangka Kosnseptual**

## 2.6 Hipotesis

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. NWCTA berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. ROA berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. NPM berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Current Rasio, NWCTA, ROA, dan NPM berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan diterapkan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, karena terdapat lebih dari satu variabel bebas (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis dalam menganalisis bagian-bagian, fenomena, serta hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematika, teori, dan hipotesis yang terkait dengan fenomena alam (Tarigan, 2011).

#### **3. 2 Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel merupakan pengertian variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2).

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

Sementara, definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengilustrasikan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu entitas untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan dengan memanfaatkan aktiva lancarnya (Agustini, 2019).	Current Ratio: $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ NWCTA: $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	<i>Ordinal</i>
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena profitabilitas akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang di peroleh dalam suatu periode tertentu (Nainggolan & Abdullah, 2019).	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$ $\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$	<i>Ordinal</i>
Harga	Harga saham merupakan	Harga saham Penutupan	<i>Ordinal</i>

Saham (Y)	ringkasan dari pengaruh simultan dan kompleks dari berbagai macam variabel yang berpengaruh, terutama tentang kejadian-kejadian ekonomi.	$PE \text{ Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per saham}}$	
-----------	--	---	--

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan April 2024 sampai dengan Juni 2024. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat di liat pada tabel berikut.

No	Keterangan	Mei				Juni				Juli				Agust			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Penyusunan Proposal		■	■													
3	Bimbingan Proposal				■												
4	Seminar Proposal						■										
5	Revisi Proposal							■	■								
6	Penelitian									■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■
8	Sidang																■

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan wilayah yang dijadikan sasaran penelitian, yang ditetapkan oleh peneliti, terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari, diteliti dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 terdaftar di BEI yang berjumlah 45 perusahaan.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Ahmadi, 2016). Sedangkan menurut Arikunto (2002) sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *nonprobabilitas sampling*. Teknik pengambilan sampel *nonprobabilitas* memiliki ciri bahwa tidak diberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu sampel jenuh, yaitu teknik menentukan sampel apabila seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian atau dapat disebut juga dengan sensus dalam lingkup kecil (Sugiyono, 2017).

## **3. 5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian. Data yang diambil merupakan laporan keuangan periode 2022 sampai dengan 2023.



### **3. 6 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiono (2016) “analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan hubungan antar variabel dependen dan variabel independen untuk kinerja perusahaan baik secara simultan ataupun parsial. Menurut Imam Ghozali (2014) “Sebelum melakukan uji linear berganda, metode mensyaratkan untuk mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.”

Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan. Sedangkan analisis yang digunakan yaitu :

#### **3.7.1 Pengujian Validitas Reabilitas Instrumen**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, dan sebaliknya. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid. Klasifikasi besaran koefisien validitas disajikan dalam Tabel 3.3.

**Tabel 3.3. Klasifikasi Besaran Koefisien Validitas**

<b>Koefisien Validitas</b>	<b>Keterangan</b>
$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$	Validitas Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Validitas Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Validitas Cukup
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas Sangat Rendah
$r_{xy} < 0,00$	Validitas Tidak Valid

Sumber: Arikunto (2013)

#### **b. Uji Realibilitas**

Menurut Rusman (2013), reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus Alfa Cronbach karena data yang diukur berupa data dengan skala Likert. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program software IBM SPSS Statistics 27. Setelah diperoleh koefisien

reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan Tabel nilai  $r$  dengan taraf signifikansi 5%.

Dengan kriteria pengujian jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen selanjutnya dikonsultasi melalui Tabel 3.4.

**Tabel 3.4. Ukuran Kemantapan Alpha**

<b>Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
Antara 0.00 sampai 0.20	Sangat rendah
Antara > 0.20 sampai 0.40	Rendah
Antara > 0.40 sampai 0.60	Cukup
Antara > 0.60 sampai 0.80	Tinggi
Antara > 0.80 sampai 1.00	Sangat Tinggi

### 3.7.2 Uji Asumsi klasik

#### a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu jika nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed)  $> 0,05$  maka kelompok data dikatakan terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed)  $< 0,05$  maka kelompok data dikatakan tidak terdistribusi normal.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi inter korelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinieritas). Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Adapun dasar pengambilan keputusan pengujian multikolinieritas sebagai berikut.

1. Melihat Nilai Tolerance: jika nilai Tolerance lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas.
2. Melihat nilai FIV: jika nilai VIF lebih kecil dari  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi yang menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dimana salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sementara, jika terjadinya gejala atau masalah heteroskedastisitas akan berakibat pada sebuah keraguan [ketidakakuratan] suatu hasil analisis regresi yang dilakukan.

Adapun ciri-ciri suatu data tidak terjadi gejala atau fenomena heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nul (0).
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### **3.7.3 Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variabel (variable dependen) yang disebabkan variabel lain (variabel Independen). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2), terhadap variabel terikatnya yaitu Harga Saham (Y). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS 27 for windows untuk menjawab hipotesis penelitian terkait pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. Persamaan regresi dalam penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X1 = Likuiditas

X2 = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta.

$\beta$  = Slope atau Koefisien estimate.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji-t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel pada taraf signifikansi 0,05, dimana:

1. Jika t hitung < t table atau nilai signifikansi t > persentase kesalahan yang di tolerir (0.05). maka Ho diterima, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan.
2. Jika t hitung > t table atau nilai signifikansi t < persentase nilai yang ditolerir (0.05). maka Ho ditolak atau Ha diterima, yang artinya ada pengaruh signifikansi.

#### b. Uji-F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik F dapat dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel, dimana:

1. Jika F hitung > F table atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka diterima dan ditolak, artinya secara simultan variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

2. Jika  $F_{hitung} < F_{table}$  atau probabilitas  $>$  tingkat signifikansi ( $Sig > 0.05$ ), maka ditolak dan diterima, artinya secara simultan variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

### **3.7.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Data Harga Saham

Harga Saham pada era globalisasi sekarang sangat berkembang. Harga saham menunjukkan maksimalnya hasil kerja perusahaan dalam kurun waktu setahun dan harga saham sendiri dapat diperjual belikan pada pasar modal. Maka dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan sekumpulan nilai yang berasal dari lembar atau surat berharga yang dimiliki perusahaan melakukan proses jual beli di pasar modal guna untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Berikut adalah data harga saham pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.

**Tabel 4.1 Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023**

No.	Kode	Nama Saham	Harga Saham		Rata-Rata
			2022	2023	
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2.250	3.850	3.050
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.215	2.650	1.933
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.250	1.985	2.118
4	ARTO	Bank Jago Tbk.	16.000	3.720	9.860
5	ASII	Astra International Tbk.	5.700	5.700	5.700
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.300	8.550	7.925
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.750	9.225	7.988
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.110	4.940	4.525
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.730	1.350	1.540
10	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	1.175	1.055	1.115
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.025	9.925	8.475



12	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.780	1.290	1.535
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.	855	755	805
14	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	430	262	346
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.950	5.650	5.800
16	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.280	1.030	1.655
17	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	600	392	496
18	EXCL	XL Axiata Tbk.	3.170	2.140	2.655
19	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	0	91	46
20	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	965	840	903
21	HRUM	Harum Energy Tbk.	10.325	1.620	5.973
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.700	10.00 0	9.350
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.	4.680	7.100	5.890
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.325	6.725	6.525
25	INDY	Indika Energy Tbk.	1.545	2.730	2.138
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	7.825	8.725	8.275
27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	12.100	10	6.055
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	20.400	39.02 5	29.713
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.320	1.295	1.308
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.615	2.090	1.853
31	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	3.890	4.120	4.005
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	466	1,015	234
33	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.260	3.190	2.725
34	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	900	740	820
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.375	1.760	1.568
36	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.710	3.690	3.200
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7.250	6.575	6.913
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.950	2.300	2.625
39	TINS	Timah Tbk.	1.455	1.170	1.313
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.040	3.750	3.895
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.125	1.100	1.113
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7.325	2.570	4.948
43	UNTR	United Tractors Tbk.	22.150	26.07 5	24.113
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.110	4.700	4.405

45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.105	800	953
----	------	-----------------------------	-------	-----	-----

#### **4.1.2 Deskripsi Data *Current Ratio***

Current rasio mampu menjadi patokan kinerja perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Nilai current rasio yang tinggi itu mencerminkan bahwa suatu perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya, tetapi ada juga nilai tidak baik jika current rasio menunjukkan angka yang terlalu tinggi itu artinya pada pendapatan perusahaan tidak semua modal dapat digunakan (Nuel, 2015).

#### **4.1.3 Deskripsi Data *Net Working Capital To Total Asset***

Net Working Capital To Total Aset merupakan rasio yang menggunakan penjumlahan aktiva lancar dan utang lancar dengan total aktiva (Rambe et al., 2019). Rasio itu mengandalkan modal kerja karena jika nilai modal kerja tinggi maka itu menunjukkan kinerja perusahaan bagus sehingga pendapatan yang dihasilkan juga meningkat.

#### **4.1.4 Deskripsi Data *Return On Asset***

Return On Asset atau bisa juga disebut dengan Return On Investment merupakan suatu alat yang dapat mengukur laba suatu perusahaan. Return On Assets (ROA) dapat menunjukkan keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Alpi dan Ilham, 2019). Jika laba perusahaan bernilai tinggi itu artinya investor akan tertarik untuk menanam saham pada perusahaan, jika para investor banyak yang tertarik itu ada kaitannya dengan naiknya harga saham perusahaan.

#### **4.1.5 Deskripsi Data *Net Profit Margin***

Net profit margin merupakan alat yang digunakan untuk menilai besarnya profit yang didapat oleh perusahaan pada periode tertentu hasil dari penjualan. Net profit margin belum tentu mempengaruhi nilai saham, tetapi bisa dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaan, jika laba yang dihasilkan tinggi maka tinggi pula nilai net profit margin dan hal ini dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modal (Utama, 2018).

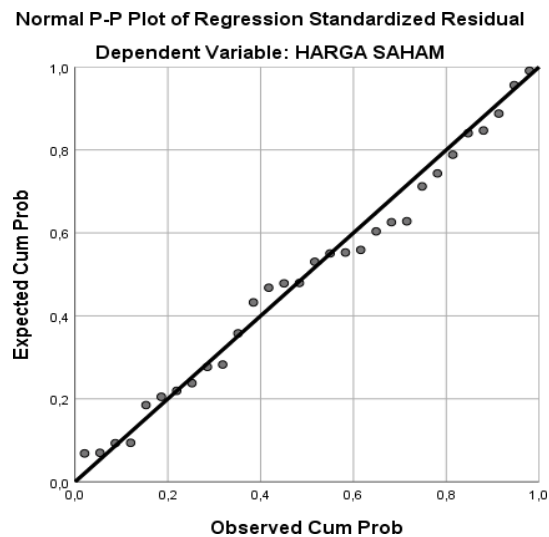
### **4.2 Analisis Data**

#### **4.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi klasik harus diuji terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi berganda. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal yang dimaksud adalah mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Kriteria-kriteria pada asumsi klasik adalah sebagai berikut.

#### **A. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas dilakukan adalah untuk mengetahui suatu variabel dalam model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas yang berdistribusi secara normal atau berdistribusi secara tidak normal. Uji statistik yang dilakukan untuk menguji residual berdistribusi normal adalah uji grafik normal P-plot dan statistik non parametik Kolmogorov Smirnov (K-S).

**Gambar 4. Hasil Uji Normalitas**

**Sumber: Data Diolah SPSS 27.0**

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat grafik normal p-plot bahwa pola grafik normal dikarenakan titik-titiknya menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang telah diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitasnya terpenuhi. Selain uji grafik normal p-plot, ada cara lain untuk menguji normalitas yaitu uji statistik Kolmogrov Smirnov (K-S). Uji Kolmogrov Smirnov dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya berdistribusi dengan normal atau tidak normal. Jika nilai Asymp. Sig.  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal, begitu juga jika nilai Asymp. Sig.  $< 0.05$  maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1402,31916667
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,065
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel CR, NWCTA, NPM, ROA dan Harga Saham berdistribusi secara normal dikarenakan dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,096 > 0,05$ . Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) dari baris tersebut nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

## **B. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Pengujian multikolinearitas

dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 27 for windows menggunakan metode Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian multikolinearitas yaitu dengan melihat Nilai Tolerance (jika nilai Tolerance lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas) dan melihat nilai FIV (jika nilai VIF lebih kecil dari  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas).

Adapun hasil pengujian asumsi klasik uji multikolinearitas data penelitian dipaparkan melalui Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3505,729	1101,992		3,181	,004		
	CURRENT RASIO	-,087	,049	-,405	-1,785	,086	,462	2,163
	NWCTA	-16,574	18,538	-,237	-,894	,380	,339	2,953
	NPM	-42,370	26,909	-,518	-1,575	,128	,219	4,559
	ROA	55,872	24,298	,637	2,299	,030	,309	3,232

Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance pada Current Rasio sebesar 0,462, Net Working Capital To Total Asset sebesar 0,339, Net Profit Margin sebesar 0,219 dan Return On Asset sebesar 0,309. Demikian juga dapat diketahui bahwa nilai VIF pada Current Rasio sebesar 2,163, Net Working Capital To Total Asset sebesar 2,953, Net Profit Margin sebesar 4,559 dan Return On Asset sebesar 3,232.

Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan masing-masing variabel memiliki nilai VIF  $< 5$ . Dengan demikian dapat ditarik

kesimpulan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel independen dalam penelitian ini.

### 4.3 Hasil Uji Hipotesis

#### 4.3.1 Uji-T (Parsial)

Uji-t dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab Hipotesis Pertama (H1) dan Hipotesis Kedua (H2) secara parsial. Adapun kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig < 0.05, atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 4. Hasil Uji-T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Stdzed Coefficients	t	Sig.
		B	S. Error	Beta		
1	(Constant)	4.890	2.018		2.424	.020
	Current Ratio	.541	.096	.557	5.614	.001
	NWCTA	.338	.079	.428	4.307	.001
	ROA	.421	.082	.481	4.701	.001
	NPM	.388	.080	.452	4.531	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4. hasil Uji-T di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai signifikansi (Sig.) variabel Current Ratio (X1) adalah sebesar 0,001 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,614. Karena nilai Sig. 0,001 < probabilitas 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  5,641 >  $t_{tabel}$  (0,025;42) 2,018 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  atau

hipotesis pertama diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan Current Ratio terhadap Harga Saham (Y) pada indeks LQ45. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham adalah dengan melihat nilai pada tabel “*Beta*” dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Current Ratio adalah sebesar 0,557 atau 55,7%. Artinya besarnya pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham sebesar 55,7%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Current Ratio mengalami peningkatan maka Harga Saham akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Current Ratio mengalami penurunan maka Harga Saham juga mengalami penurunan.

2. Nilai signifikansi (Sig.) variable *Net Working Capital To Total Asset* adalah sebesar 0,001 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,307. Karena nilai Sig.  $0,001 <$  probabilitas 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$   $4,3047 >$   $t_{tabel (0,025;42)}$  2,018 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  atau hipotesis kedua diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan *Net Working Capital To Total Asset* (X2) terhadap Harga Saham (Y) pada pada Indeks LQ45 di
3. BEI tahun 2022-2023. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh Net Working Capital To Total Asset terhadap Harga Saham adalah dengan melihat nilai pada tabel “*Beta*” dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel *Net Working Capital To Total Asset* adalah sebesar 0,428 atau 42,8%. Artinya besarnya pengaruh Net Working Capital To Total Asset terhadap Harga Saham sebesar 42,8%, nilai tersebut menunjukkan nilai



yang positif dan signifikan yang artinya apabila Net Working Capital To Total Asset mengalami peningkatan maka Harga Saham akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Net Working Capital To Total Asset mengalami penurunan maka Harga Saham juga mengalami penurunan.

4. Nilai signifikansi (Sig.) variable *Return On Assets* adalah sebesar 0,001 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,307. Karena nilai Sig. 0,001 < probabilitas 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  4,3047 >  $t_{tabel (0,025;42)}$  2,018 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  atau hipotesis ketiga diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham (Y) pada Indeks LQ45 di BEI tahun 2022-2023. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh Rotasi Audit terhadap Harga Saham adalah dengan melihat nilai pada tabel “Beta” dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel *Return On Assets* adalah sebesar 0,481 atau 48,81%. Artinya besarnya pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham sebesar 48,1%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila *Return On Asset* mengalami peningkatan maka Harga Saham akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila *Return On Assets* mengalami penurunan maka Harga Saham juga mengalami penurunan.
5. Nilai signifikansi (Sig.) variable *Net Profit Margin* adalah sebesar 0,001 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,531. Karena nilai Sig. 0,001 < probabilitas 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  4,531 >  $t_{tabel (0,025;42)}$  2,018 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  atau hipotesis ketiga diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham (Y) pada Indeks LQ45 di BEI tahun 2022-

2023. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh Rotasi Audit terhadap Harga Saham adalah dengan melihat nilai pada tabel “Beta” dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel *Net Profit Margin* adalah sebesar 0,452 atau 45,2%. Artinya besarnya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham sebesar 45,2%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila *Net Profit Margin* mengalami peningkatan maka Harga Saham akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila *Net Profit Margin* mengalami penurunan maka Harga Saham juga mengalami penurunan.

#### **4.3.2 Hasil Uji-F (Simultan)**

Uji-F dalam model regresi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji-F dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab Hipotesis Ketiga (H3) dalam penelitian. Adapun kriteria pengambilan keputusan jika nilai  $\text{sig} < 0.05$ , atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai  $\text{sig} > 0.05$ , atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil pengujian Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan rasio Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di BEI tahun 2022-2023 yang dipaparkan dalam Tabel 4. Berikut.

#### **Tabel 4. Hasil Uji-F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	D f	Mean Sqr	F	Sig.
1	Regression	1840.534	2	920.267	161.496	.001 <sup>b</sup>
	Residual	210.841	43	5.698		
	Total	2051.375	45			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: Current Ratio, NWCTA, ROA, NPM						

Berdasarkan Tabel 4. hasil Uji-F “ANOVA” di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 dan Fhitung sebesar 161,496. Karena nilai Sig.  $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} 161,496 > F_{\text{tabel}} (2;42) 3,25$  maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga penelitian diterima. Dengan kata lain, Rasio Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada Indeks LQ45 di BEItahun 2022-2023.

#### 4.3.3 Hasil Pengujian R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Berikut dipaparkan hasil pengujian R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) dalam model regresi linear berganda pada penelitian dalam Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi**

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	.947 <sup>a</sup>	.897	.892	2.387
a. Predictors: Current Ratio, NWCTA, ROA, NPM				

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil “Model Summary” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square (R<sup>2</sup>) adalah sebesar 0,897. Angka tersebut mengandung makna bahwa variabel Current Ratio, NWCTA, ROA, NPM secara

simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y) pada Indeks LQ45 di BEI tahun 2022-2023. Sedangkan sisanya 10,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

#### 4.3.4 Hasil Regresi Linear Berganda

Hasil analisis linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4

**Tabel 4.** Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Stdzed Coefficients	t	Sig.
		B	S. Error	Beta		
1	(Constant)	4.890	2.018		2.424	.020
	Current Ratio	.541	.096	.557	5.614	.001
	NWCTA	.338	.079	.428	4.307	.001
	ROA	.421	.082	.481	4.701	.001
	NPM	.388	.080	.452	4.531	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4. terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel Unstandardized Coefficients pada kolom B. Dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 4,890 sedangkan nilai koefisien regresi untuk Current Ratio (X) = 0,541, NWCTA (X) = 0,338, ROA (X) = 0,421, NPM (X) = 0,388 . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresitersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$Y = 4,890 + 0,541 + 0,338 + 0,421 + 0,388$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,890 menyatakan bahwa jika Current Ratio, NWCTA, ROA, NPM diabaikan atau sama dengan nol, maka Harga Saham adalah sebesar 4,890.
2. Koefisien regresi dari Current Ratio adalah sebesar 0,541. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Current Ratio sebesar satu poin maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,541. Begitu juga sebaliknya, apabila Current Ratio mengalami penurunan sebesar satu poin maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,541.
3. Koefisien regresi dari NWCTA adalah sebesar 0,338. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat NWCTA sebesar satu poin maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,338. Begitu juga sebaliknya, apabila Rotasi audit mengalami penurunan sebesar satu poin maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,338.
4. Koefisien regresi dari ROA adalah sebesar 0,421. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat ROA sebesar satu poin maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,421. Begitu juga sebaliknya, apabila ROA mengalami penurunan sebesar satu poin maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,421.
5. Koefisien regresi dari NPM adalah sebesar 0,388. Maksudnya adalah

bahwa setiap kenaikan tingkat NPM sebesar satu poin maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,388. Begitu juga sebaliknya, apabila NPM mengalami penurunan sebesar satu poin maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,388.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1 Pengaruh *Current Rasio* Terhadap Harga Saham**

Current Ratio adalah ukuran kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu atau untuk menyediakan kas dan setara kas seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Menurut Kasmir (2010), Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang jatuh tempo segera saat ditagih secara keseluruhan hadapi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil penelitian terbaru menunjukkan perbedaan pendapat tentang pengaruh Current Ratio terhadap harga saham. Meskipun penelitian oleh Setiyawan & Pardiman (2014) serta Fitriyaningsih & Budiansyah (2019) mengindikasikan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Perdana et al. (2022) dan Novitasari & Apriatni (2017) menunjukkan sebaliknya, bahwa Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian, Current Ratio penting untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, sementara investor juga perlu mempertimbangkan faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi mereka.

##### **4.4.2 Pengaruh *Net Working Capital To Total Asset* Terhadap Harga Saham**

Struktur modal perusahaan memiliki peran yang signifikan dalam menarik minat investor. Manajemen keuangan harus sangat hati-hati dalam mengelola modal perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan posisi bersaingnya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan hutang lancar mencerminkan kesehatan kinerja perusahaan. Semakin efisien pengelolaan aset lancar dan hutang lancar, semakin baik kinerja perusahaan. Sebaliknya, jika hutang meningkat tanpa peningkatan aset lancar, perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Rasio Net Working Capital to Total Asset (NWCTA) adalah ukuran yang membandingkan jumlah sediaan dengan modal kerja perusahaan. Rasio ini juga dapat mencerminkan stabilitas dan kelayakan perusahaan dalam jangka panjang. Menurut Kasmir (2010), NWCTA adalah rasio yang menghitung perbandingan antara jumlah sediaan dengan modal kerja perusahaan, yang merupakan selisih dari aktiva lancar dikurangi utang lancar. Penelitian terbaru menunjukkan perbedaan hasil terkait pengaruh NWCTA terhadap harga saham. Meskipun penelitian oleh Respatia (2006) dan Clarensia et al. (2017) menyimpulkan bahwa NWCTA berpengaruh terhadap harga saham, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Mayasari & Anggraini (2016) menunjukkan bahwa NWCTA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian, meskipun NWCTA memberikan gambaran tentang efisiensi pengelolaan aset dan kewajiban perusahaan, investor perlu mempertimbangkan berbagai faktor lainnya dalam membuat keputusan investasi yang informasional.

#### **4.4.3 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham**

Return on asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya (Sanjaya dan Sipahutar, 2019). ROA memainkan peran penting dalam menarik minat investor karena menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Ketika ROA meningkat, hal ini dapat mendorong minat investor untuk berinvestasi karena mereka percaya bahwa perusahaan tersebut efisien dalam mengelola investasinya. Menurut Kasmir (2010), ROA merupakan indikator efektivitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan. Investor cenderung menggunakan ROA sebagai acuan untuk menilai potensi laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari aset yang dimiliki.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santy & Triyonowati (2017), Suryawan & Wirajaya (2017), Indrawati & Suprihhadi (2015), serta Dewi (2015) menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan ROA sebagai faktor penting dalam membuat keputusan investasi mereka, karena perusahaan dengan ROA yang tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang baik dan dapat memberikan return yang menarik bagi pemegang saham.

#### **4.4.4 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

*Net Profit Margin* adalah rasio yang menggambarkan efisiensi sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap



penjualan yang dilakukan. Sebaliknya, penurunan nilai *Net Profit Margin* menandakan penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba dari penjualan. Perubahan nilai *Net Profit Margin* ini sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi dan minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2010), *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur margin laba atas penjualan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan perusahaan. Rasio ini mencerminkan aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang menjadi indikator kinerja manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Meskipun penelitian oleh Siregar et al. (2021), Tyani (2018), dan Hutami (2012) menemukan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Tyas & Saputra (2016) dan Irfianto (2015) menunjukkan sebaliknya, bahwa *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian, *Net Profit Margin* tetap merupakan indikator penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, namun investor juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam membuat keputusan investasi yang informasional.

#### **4.4.5 Pengaruh *Current Rasio*, *NWCTA*, *Return on Aset*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham.**

Current Ratio, NWCTA, Return on Assets (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) secara signifikan mempengaruhi harga saham, di mana rasio likuiditas yang tinggi, proporsi modal kerja yang baik, efisiensi penggunaan aset, dan laba bersih yang tinggi menciptakan kepercayaan investor dan berpotensi mendorong kenaikan harga saham, sehingga analisis lebih mendalam menggunakan metode statistik seperti regresi dapat membantu mengukur hubungan ini secara kuantitatif.

Secara keseluruhan, keempat rasio ini berfungsi sebagai indikator kunci yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Ketika semua rasio menunjukkan hasil positif, kepercayaan investor meningkat, yang pada gilirannya dapat mendorong harga saham. Oleh karena itu, untuk memahami lebih dalam hubungan antara variabel-variabel ini, metode statistik seperti regresi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah pengaruhnya secara kuantitatif, memberikan wawasan yang lebih terperinci untuk analisis keuangan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dirangkumkan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Pengaruh Current Rasio, Net Working Capital To Total Asset, Net Profit Margin, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial Current Rasio berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan pada Indeks LQ45 di BEI tahun 2022-2023.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial Net Working Capital To Total Asset berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan pada Indeks LQ45 di BEI tahun 2022-2023.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial Net Profit Margin berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan pada Indeks LQ45 di BEI tahun 2022-2023.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial Return On Asset berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan pada Indeks LQ45 di BEI tahun 2022-2023.
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara simultan Current Rasio, Net Working Capital To Total Asset, Net Profit Margin, dan Return On Aset

berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan pada Indeks LQ45 di BEI tahun 2022-2023.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan analisis, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan saran, yakni:

1. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja operasional dan pengelolaan kas untuk memastikan kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan serta harga sahamnya.
2. Manajemen perusahaan disarankan untuk lebih hati-hati dalam mengelola modal, karena modal merupakan komponen krusial yang mencerminkan kesehatan finansial perusahaan secara keseluruhan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yakni Solvabilitas, dan mungkin dapat menggunakan tambahan variabel yakni variabel intervening ataupun moderasi. Serta peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan metode survey wawancara untuk hasil yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldini, D. A., & Andarini, S. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1).
- Alpi, M. F., & Nasution, I. R. (2019, August). Analisis Determinan Return on Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero). *In Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI) (Vol. 2, No. 1)*.
- Agustini, T., Widarti, W., Zulfadhli, Z., & Anuar, S. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Baturaja, Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 275-288.
- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2014). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (Studi pada perusahaan Indeks LQ45 periode 2008-2012). Brawijaya University.
- Ammy, B., & Alpi, M. F. (2018). Pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap likuiditas perusahaan otomotif dan komponen. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 135-144.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Diambil kembali dari Laporan Keuangan dan Tahunan: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Dahrani, D., & Maslinda, N. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*, 14(1), 28871.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462.
- Data KSEI. (2021). Diambil kembali dari Statistik Pasar Modal Indonesia: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)
- Hafsah, U. M. S. U. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio dan Return On Investment. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (6).
- Halim, Abdul. 2105. Manajemen Keuangan Bisnis, Konsep dan Aplikasinya, Edisi Pertama, *Mitra Wacana Media*, Jakarta.
- Halim, B. D., & Hafni, L. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga saham Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar DI BEI

- Periode 2014-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 451-463.
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4050-4061.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 104-123.
- Imelda, A., Sihono, S. A. C., & Anggarini, D. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Journals of Economics and Business*, 2(2), 17-25.
- Ismayanti, D., & Yusniar, M. W. (2014). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko (Beta) Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks LQ 45. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 2(1), 1-20.
- Kalsum, U. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 25-32.
- Laulita, N. B., & Yanni. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity (DER), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45. *Journal of Management*, Vol 5, Issue 1, 232-244.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah Tahun 2015–2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 151-158.
- Nasution, Y. A., & Yusleny, Y. (2023, February). Financial Performance Measurement Using Profitability Ratios And Liquidity Ratios. *In Proceeding Medan International Conference on Economic and Business* (Vol. 1, pp. 1730-1741).
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136-150.
- Saragih, F. (2013). Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada pt. pelabuhan indonesia I (persero) Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 12, 1-14.
- Sepindo, Y., & Chomsatu, Y. (2021). The Effect Of Liquidity Ratio, Profitability Solvencyon Stock Price In Construction And Building Companies

Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 7-12.

- Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. *Liabilities. Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(1), 59-68.
- Siregar, G. A., & Mubarak, H. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Rentabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 23(1), 45-53.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti (Doctoral dissertation, Udayana University).

## LAMPIRAN

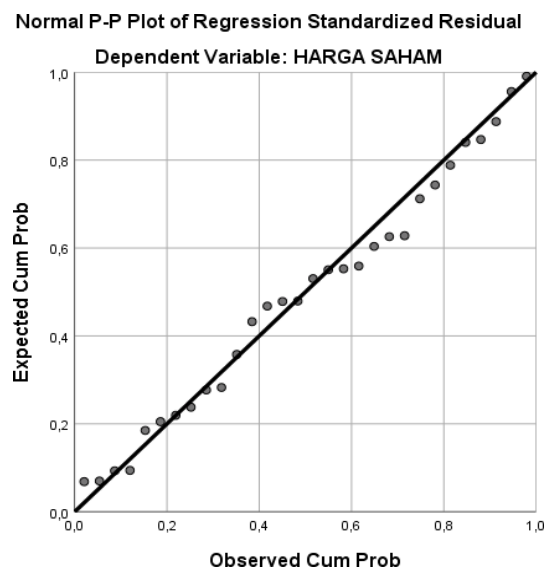
## Lampiran 1. Harga Saham

No.	Kode	Nama Saham	Harga Saham		Rata-Rata
			2022	2023	
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2.250	3.850	3.050
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.215	2.650	1.933
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.250	1.985	2.118
4	ARTO	Bank Jago Tbk.	16.000	3.720	9.860
5	ASII	Astra International Tbk.	5.700	5.700	5.700
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.300	8.550	7.925
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.750	9.225	7.988
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.110	4.940	4.525
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.730	1.350	1.540
10	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	1.175	1.055	1.115
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.025	9.925	8.475
12	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.780	1.290	1.535
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.	855	755	805
14	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	430	262	346
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.950	5.650	5.800
16	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.280	1.030	1.655
17	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	600	392	496
18	EXCL	XL Axiata Tbk.	3.170	2.140	2.655
19	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	0	91	46
20	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	965	840	903
21	HRUM	Harum Energy Tbk.	10.325	1.620	5.973
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.700	10.000	9.350
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.	4.680	7.100	5.890
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.325	6.725	6.525
25	INDY	Indika Energy Tbk.	1.545	2.730	2.138
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	7.825	8.725	8.275
27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	12.100	10	6.055
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	20.400	39.025	29.713
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.320	1.295	1.308



30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.615	2.090	1.853
31	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	3.890	4.120	4.005
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	466	1,015	234
33	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.260	3.190	2.725
34	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	900	740	820
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.375	1.760	1.568
36	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.710	3.690	3.200
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7.250	6.575	6.913
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.950	2.300	2.625
39	TINS	Timah Tbk.	1.455	1.170	1.313
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.040	3.750	3.895
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.125	1.100	1.113
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7.325	2.570	4.948
43	UNTR	United Tractors Tbk.	22.150	26.075	24.113
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.110	4.700	4.405
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.105	800	953

## Lampiran 2. Uji Normalitas



## Lampiran 3. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1402,31916667
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,065
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

#### Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3505,729	1101,992		3,181	,004		
	CURRENT RASIO	-,087	,049	-,405	-1,785	,086	,462	2,163
	NWCTA	-16,574	18,538	-,237	-,894	,380	,339	2,953
	NPM	-42,370	26,909	-,518	-1,575	,128	,219	4,559
	ROA	55,872	24,298	,637	2,299	,030	,309	3,232

#### Lampiran 5. Hasil Uji-T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Stdzed Coefficients	t	Sig.
		B	S. Error	Beta		
1	(Constant)	4.890	2.018		2.424	.020
	Current Ratio	.541	.096	.557	5.614	.001
	NWCTA	.338	.079	.428	4.307	.001
	ROA	.421	.082	.481	4.701	.001
	NPM	.388	.080	.452	4.531	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Lampiran 6. Hasil Uji-F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	D f	Mean Sqr	F	Sig.	
1	Regression	1840.534	2	920.267	161.496	.001 <sup>b</sup>
	Residual	210.841	43	5.698		
	Total	2051.375	45			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: Current Ratio, NWCTA, ROA, NPM						

### Lampiran 7. Hasil Uji R<sup>2</sup>

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	.947 <sup>a</sup>	.897	.892	2.387
a. Predictors: Current Ratio, NWCTA, ROA, NPM				